



UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN **UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2024

Disusun oleh:
KANTOR PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

**Oleh
Tim Penjaminan Mutu**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2024**

**TIM PENYUSUN
LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
TAHUN 2024**

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Zaenuri, M.Si., Akt.

Koordinator

Prof. Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd.

Anggota

Andryan Setyadharma, S.E., M.Si., Ph.D.
Dr. Eram Tunggul Pawenang, S.KM., M.Kes.
Mattheus Subyanto, S.S., M.I.Kom.
Rifa'atunnisa, S.Hut., M.Si., Ph.D.
Dr. Trimurtini, S.Pd., M.Pd.
Heri Ardiyanto, S.Kom., M.Kom.

PRAKATA

Puji syukur hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga Laporan Tinjauan Manajemen ini dapat disusun dengan baik. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi harus diterapkan dalam sebuah siklus yang berkesinambungan yaitu dalam PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). SPMI sebagai kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi secara otonom dilaksanakan oleh perguruan tinggi secara terencana dan berkelanjutan untuk memelihara budaya mutu akademik dan nonakademik. Menindaklanjuti maksud di atas, Universitas Negeri Semarang telah melaksanakan kegiatan penjaminan mutu melalui Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahunnya sebagai upaya mewujudkan salah satu dari siklus PPEPP tersebut, yaitu evaluasi. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) itu sendiri merupakan wujud dari komitmen pimpinan untuk mengendalikan semua permasalahan mutu internal di perguruan tinggi, sehingga pada tahapan berikutnya mampu dilakukan peningkatan mutu.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini dapat memberi gambaran utuh tentang kualitas akademik dan nonakademik dari program studi, UPPS, dan unit tambahan lain dalam setiap tahun. Kantor Penjaminan Mutu (KPM) yang bertanggungjawab atas pelaksanaan penjaminan mutu ini harus memastikan apakah target dan capaian yang ditentukan itu telah memenuhi kriteria dan indikator mutu atau belum. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini juga menjadi laporan bagi pimpinan perguruan untuk menindaklanjuti pada tahun berikutnya dengan mengikuti tahapan PPEPP, sehingga mutu perguruan tinggi dapat meningkat lebih baik.

Semarang, 02 Desember 2024
Kepala Kantor Penjaminan Mutu
Universitas Negeri Semarang,

Prof. Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd.

PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Negeri Semarang merupakan rapat yang dilakukan oleh seluruh manajemen UNNES secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi serta memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Peninjauan kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi dilakukan berdasarkan materi berupa hasil audit mutu internal (AMI) program studi dan unit-unit lain, umpan balik dari stakeholder, hasil survei kepuasan stakeholder, kinerja layanan, kinerja dosen, pencapaian sasaran mutu/indikator kinerja, serta status tindak lanjut dari hasil tinjauan manajemen sebelumnya. Rapat tinjauan manajemen UNNES merupakan tahapan yang strategis untuk memanfaatkan hasil AMI sebagai bagian dari aspek pengendalian dalam PPEPP.

Rapat tinjauan manajemen di lingkungan UNNES telah dilakukan secara berjenjang, dimulai dari tingkat program studi, unit, fakultas, hingga universitas. Tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen merupakan bentuk nyata komitmen pimpinan untuk peningkatan mutu. luaran atau hasil dari RTM UNNES berupa kebijakan, keputusan, dan/atau tindakan untuk peningkatan sistem dan hasil layanan, pemenuhan kebutuhan sumber daya, identifikasi perubahan-perubahan yang diperlukan baik pada sistem penjaminan mutu maupun sistem pelayanan, penyediaan sumber daya dan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan menjadi efektif.

Semarang, 02 Desember 2024
Rektor Universitas Negeri Semarang,

Prof. Dr. S Martono, M.Si.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Lingkup Bahasan	3
3. Pelaksanaan	3
PROGRAM KERJA DAM AKTIVITAS KPM UNNES 2024	5
AUDIT MUTU INTERNAL	15
1. Audit Mutu Internal (AMI) 2024	15
2. Pra Pelaksanaan Audit Mutu Internal 2024	19
3. Capaian Audit Mutu Internal 2024	23
4. Capaian Akreditasi Nasional dan Internasional	34
5. Rekapitulasi IKDP Semester Genap TA 2023/2024 ..	37
6. Rekapitulasi Surver Kepuasan	39
7. Hasil Monev Awal Perkuliahan Semester Gasal 2024/2025	50
PENUTUP	59

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) pada Bab III mengatur Penjaminan Mutu. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) di dalam UU Dikti menyatakan bahwa semua perguruan tinggi penyelenggara pendidikan akademik di Indonesia wajib menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), berdasarkan karakteristik khusus yang dimiliki oleh perguruan tinggi penyelenggara pendidikan akademik, sehingga penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu di perguruan tinggi tersebut dapat dilakukan secara optimal.

Sejalan dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, UNNES melaksanakan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi berdasarkan Standar Nasional Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Dalam upaya mengembangkan mutu perlu dilakukan pembahasan bersama antara pimpinan universitas dan pelaksana SPMI tentang permasalahan-permasalahan yang terkait dengan implementasi sistem manajemen mutu, pencapaian sasaran/indikator mutu dan kinerja.

Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan di UNNES merupakan bagian dari evaluasi dalam pelaksanaan standar dalam SPMI. Hasil dari AMI dibahas dalam pengendalian SPMI melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang merupakan tindak lanjut atas berbagai temuan yang diperoleh dari AMI. Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan rapat tertinggi dalam sistem manajemen mutu yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem secara menyeluruh di tingkat universitas selama satu tahun terakhir. Secara hierarki, RTM dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Kegiatan rapat tinjauan manajemen menjadi sangat

penting dalam sistem manajemen mutu karena di dalamnya akan dibahas sejumlah evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh masing-masing lini manajemen di UNNES dari program studi, UPPS, direktorat, badan, kantor, hingga unit lainnya.

Jika temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan isi Standar Dikti telah sesuai dengan apa yang telah dicantumkan di dalam Standar Dikti, maka langkah pengendaliannya adalah upaya agar pencapaian tersebut tetap dapat dipertahankan. Namun, jika temuan menunjukkan sebaliknya, maka harus dilakukan tindakan koreksi atau perbaikan untuk memastikan agar isi Standar Dikti yang telah ditetapkan dapat terpenuhi. Rapat Tinjauan Manajemen diharapkan membahas hasil evaluasi hingga perumusan tindakan koreksi tertentu, antara lain instruksi, teguran, peringatan, penghentian perbuatan/kegiatan, investigasi atau pemeriksaan mendalam, dan penjatuhan sanksi ringan, sedang, hingga berat.

Pembahasan masalah mutu dan kinerja dapat dilakukan dalam unit kerja, antar unit kerja untuk masalah-masalah yang bersifat teknis dan operasional yang dilakukan baik terjadwal maupun insidental sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan mutu, kinerja, dan permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem manajemen mutu secara periodik juga perlu dibahas bersama yang melibatkan seluruh jajaran yang ada dalam organisasi.

Tinjauan manajemen dilakukan untuk memastikan bahwa sistem mutu berjalan efektif dan efisien dan temuan dapat ditindaklanjuti dengan baik. Tinjauan ini harus mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu manual mutu serta sasaran mutu. Setiap kegiatan tinjauan manajemen harus terdokumentasi dengan baik dan dokumentasinya harus dipelihara sebagai arsip dan tinjauan mutu.

Materi tinjauan manajemen tidak hanya berupa hasil/temuan audit tetapi juga berupa umpan balik pelanggan (keluhan pelanggan, survei kepuasan pelanggan), kinerja layanan/kinerja dosen, capaian akreditasi, capaian pemeringkatan, analisa kesesuaian kompetensi, status tindak lanjut permintaan koreksi, tindak lanjut dari tinjauan

manajemen sebelumnya, perubahan sistem mutu ataupun usulan peningkatan sistem mutu.

2. Lingkup Bahasan

Tinjauan Manajemen didefinisikan sebagai proses peninjauan, evaluasi, dan penilaian oleh manajemen pada selang waktu terencana untuk memastikan kesesuaian, kecukupan serta keefektifan manajemen mutu berjalan secara konsisten. Selaras dengan PM-BPM-09-Rapat-Tinjauan-Manajemen-rev-02 agenda yang dilakukan pada rapat tinjauan manajemen meliputi:

- a. Hasil Audit Mutu Internal serta evaluasi pelaksanaan Audit Mutu Internal
- b. Keluhan dari para pemangku kepentingan di UNNES
- c. Evaluasi pelaksanaan perkuliahan
- d. Status Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan
- e. Perubahan yang berdampak pada sistem manajemen mutu
- f. Rekomendasi untuk perbaikan (*Improvement*)

3. Pelaksanaan

Tinjauan manajemen Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam beberapa tahapan. Secara umum, proses tinjauan manajemen UNNES adalah sebagai berikut: 1) Persiapan tinjauan manajemen diawali dengan penyusunan konsep teknis pelaksanaan tinjauan manajemen, terdiri dari jadwal, data yang diperlukan untuk bahan tinjauan manajemen dan pembagian tugas. 2) Selanjutnya, peserta rapat badan penjaminan mutu UNNES untuk memberikan koreksi dan persetujuan terhadap konsep pelaksanaan tinjauan manajemen. 3) Pelaksanaan tinjauan manajemen dimulai dengan pengumpulan data audit mutu internal dan juga data dukung lain dengan mengacu kepada sasaran mutu dan standar mutu UNNES. Hasil pembahasannya disertai dengan uraian hambatan, koreksi dan pencegahan/terobosan baru yang dilakukan dalam pelaksanaan program-programnya.

Hasil pembahasan tersebut disampaikan kepada para pemangku kepentingan di lingkungan UNNES untuk dilakukan

kompilasi dan analisis efektifitas dan efisiensi sistem. Kegiatan rapat tinjauan manajemen UNNES dilaksanakan pada hari Selasa, 26 November 2023 bertempat di Gedung LPPM UNNES pukul 09.00 – 12.00 WIB.

PROGRAM KERJA DAN AKTIVITAS KPM UNNES 2024

Dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024, Kantor Penjaminan Mutu melakukan beberapa kegiatan yang relevan dalam rangka mendukung pencapaian visi Universitas Negeri Semarang melalui bidang penjaminan mutu. Adapun program kerja dan aktivitas yang telah diselenggarakan oleh Kantor Penjaminan Mutu selama tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Rapat Kerja Awal Tahun Kantor Penjaminan Mutu

Kantor Penjaminan Mutu melaksanakan kegiatan rapat kerja awal tahun untuk melakukan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 serta menyusun strategi dan program kerja pada tahun berjalan yaitu tahun 2024. Rapat kerja awal tahun ini diselenggarakan pada tanggal 29-30 Januari 2024 di hotel Griya Persada Bandungan Kabupaten Semarang.



Gambar 1 Rapat Kerja Awal Tahun 2024 Kantor Penjaminan Mutu

2. Monitoring Awal Perkuliahan

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Kantor Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan evaluasi untuk melihat ketercapaian mutu perguruan tinggi. Kantor Penjaminan Mutu mengawal pelaksanaan

monitoring dan evaluasi awal perkuliahan setiap semester. Kegiatan monitoring awal perkuliahan dilakukan untuk memantau jalannya kegiatan perkuliahan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Kegiatan ini melibatkan tim monev yang ditunjuk dari unsur pejabat pimpinan dan didampingi oleh tim gugus penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi (UPPS).



Gambar 2 Monev Awal Perkuliahan Semester Gasal 2024/2025

3. Pendampingan Asesmen Lapangan Akreditasi Prodi

Proses yang dilalui prodi untuk memperoleh hasil akreditasi adalah melalui asesmen lapangan. Asesmen lapangan ini merupakan salah satu tahap pada proses pengajuan akreditasi prodi. Asesmen lapangan ini merupakan puncak dari proses pengajuan akreditasi sebelum memperoleh hasil akreditasi. Pada asesmen lapangan perlu

dilakukan pendampingan dari tim penjaminan mutu untuk memberikan dukungan dalam menjawab pertanyaan dari asesor.



Gambar 3 Pendampingan Asesmen Lapangan Prodi Administrasi Pendidikan S2

4. Workshop, Pelatihan, dan Sosialisasi Penjaminan Mutu

Kantor Penjaminan Mutu menyelenggarakan workshop dan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas civitas akademik dalam mendukung tercapainya pendidikan yang bermutu. Beberapa workshop dan pelatihan yang sudah diselenggarakan Kantor Penjaminan Mutu antara lain:

1. Workshop Pelaporan Data Pendidikan Tinggi 2024: Informasi penilaian IKU 2023, Koordinasi pelaporan Semester Gasal 2023/2024, Persiapan pelaporan Semester Genap 2023/2024.
2. Workshop Persiapan Visitasi Akreditasi Internasional ASIIN
3. Workshop Penguatan Internasionalisasi Program Studi melalui Akreditasi Internasional Tahun 2024
4. Bimbingan Teknik Pelaporan Bantuan Pengembangan Program Studi Memenuhi Standar Mutu Internasional Tahun 2024 pada SIMBelmawa
5. Workshop Kurikulum Berbasis OBE
6. Workshop Pengelolaan Data Prodi bagi Pimpinan dan Operator Prodi di lingkungan UNNES
7. Workshop Penomoran Ijazah Nasional

8. Workshop dan Diskusi Kelompok Curah Pendapat (*Brainstorming*) Upaya Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi melalui Implementasi SPMI sesuai Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023
9. Workshop Tata Cara Pendokumentasian Implementasi SPMI Universitas Negeri Semarang Tahun 2024
10. Pelatihan Penyusunan Formulir SPMI UIN Walisongo Semarang.
11. Workshop dan Asistensi Pelaporan Data PDDikti untuk Perguruan Tinggi Negeri
12. Pembekalan Auditor AMI UNNES 2024



Gambar 4 Workshop Pelaporan PDDIKTI

Selain workshop dan pelatihan, Kantor Penjaminan Mutu juga menyelenggarakan sosialisasi dan lokakarya sebagai komitmen kelembagaan dalam mengawal proses penjaminan mutu Pendidikan tinggi. Adapun sosialisasi dan lokakarya yang telah diselenggarakan Kantor Penjaminan Mutu pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi Reakreditasi Prodi 4 Stars dan 5 Stars Berdasarkan Hasil AMI 2023 Serta Prodi Baru dengan Masa Akreditasi Lebih Dari 2 Tahun
2. Sosialisasi Perbaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Semester Genap 2023/2024
3. Sosialisasi Program Bantuan Pengembangan Program Studi Memenuhi Standar Mutu Internasional Tahun 2024
4. FGD Sosialisasi Sistem Informasi Akreditasi Prodi (SIAP)

5. Lokakarya Penyusunan Dokumen SPMI berdasarkan Pemendikbudristek No. 53 Tahun 2023



Gambar 5 Workshop Penguatan Internationalisasi Prodi melalui Akreditasi Internasional

5. Review Dokumen Pembukaan Prodi Baru dan Akreditasi Prodi

Kantor Penjaminan Mutu berkomitmen melakukan pengawalan demi terwujudnya mutu pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi. Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui pengembangan pendidikan, Universitas Negeri Semarang perlu mengembangkan ilmu dari berbagai bidang. Salah satu langkah yang ditempuh adalah dengan membuka Prodi baru. Dalam hal ini perlu dukungan penuh dari unsur pimpinan dan semua pihak yang ada di Universitas Negeri Semarang.

Kantor Penjaminan Mutu hadir memberikan pengawalan agar tim *task force* dapat bekerja sesuai dengan ketentuan dan mendapatkan bimbingan dalam menemukan celah-celah yang menjadi potensi keuntungan dalam upaya pendirian prodi baru. Metode yang dilakukan Kantor Penjaminan Mutu adalah dengan melakukan review dokumen pengajuan prodi baru. Pada kegiatan review dokumen prodi baru ini,

reviewer meninjau dan mencermati strategi yang dilakukan UPPS dalam mempersiapkan pendirian Prodi baru.

6. Perbaikan Dokumen Mutu

Seiring dengan berjalannya waktu, perlu adanya pemutakhiran dokumen mutu. Terlebih pada tahun 2023 Universitas Negeri Semarang telah bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), yang artinya Universitas Negeri Semarang telah mendapat kewenangan untuk mengembangkan dan mengelola institusi secara mandiri. Dengan beralihnya status menjadi PTN-BH tentu terjadi perubahan besar dalam hal manajemen dan otoritas kelembagaan. Tak dapat dipungkiri bahwa dokumen mutu yang sudah berlaku pun perlu ada penyesuaian dengan kebijakan kelembagaan yang baru. Maka perlu adanya perbaikan dokumen mutu Universitas Negeri Semarang menyesuaikan kebijakan PTN-BH dan SNI-DIKTI.



Gambar 6 Sosialisasi Perbaikan Dokumen Mutu UNNES

7. Pelaporan Data PD-DIKTI

Universitas Negeri Semarang secara rutin telah melaporkan data akademik kepada pemerintah melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI). Pelaporan data akademik dilakukan oleh Pusat Pangkalan Data dibawah Kantor Penjaminan Mutu setiap semester

atau dua kali dalam setahun. Proses pelaporan data akademik melibatkan tim teknis dari Direktorat Sistem Informasi dan Humas untuk dukungan berbasis *Information Technology* (IT). Selain itu Pusat Pangkalan Data telah membentuk tim yang solid dari unsur tenaga kependidikan dari masing-masing Unit Pengelola Program Studi.



Gambar 7 Pelaporan Data PDDIKTI

8. Benchmarking Penjaminan Mutu

Dalam upaya peningkatan wawasan dan perluasan jaringan mitra kerjasama, Kantor Pejaminan Mutu telah melaksanakan kegiatan benchmarking. Salah satu yang telah dilaksanakan adalah kegiatan benchmarking penjaminan mutu ke Institut Teknologi Surabaya. Selain itu, Kantor Penjamainan Mutu mendapat kehormatan telah menjadi pilihan referensi kerjasama dan rujukan belajar dari perguruan tinggi lain. Salah satu kunjungan studi banding adalah dari unit penjaminan mutu Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.



Gambar 8 Benchmarking Unit Penjaminan Mutu Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta ke KPM UNNES

9. Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal dilaksanakan pada akhir tahun guna pengawasan dan pengukuran ketercapaian kinerja berdasarkan indikator mutu yang telah ditetapkan. Kegiatan Audit Mutu Internal melibatkan seluruh unsur gugus penjaminan mutu dan Dosen dari dalam perguruan tinggi untuk berpartisipasi sebagai auditor. Dalam menjaring partisipasi Dosen sebagai auditor, diadakan seleksi calon auditor Audit Mutu Internal.

Proses audit dimulai dari tahap sosialisasi, seleksi calon auditor, pembekalan auditor, pembukaan, pelaksanaan, penutupan, dan penyusunan laporan hasil Audit Mutu Internal.



Gambar 9 Pembukaan Audit Mutu Internal

Sebelum auditor terjun ke lapangan, perlu dilakukan pembekalan bagi calon auditor untuk memberikan pemahaman atas pelaksanaan kegiatan audit.



Gambar 10 Pembekalan Auditor Audit Mutu Internal

Sebagai komitmen bahwa Kantor Penjaminan Mutu merupakan bagian dari unit kerja di Universitas Negeri Semarang, maka Kantor

Penjaminan Mutu juga diaudit untuk mengukur ketercapaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun.



Gambar 11 Audit Mutu Internal Kantor Penjaminan Mutu

AUDIT MUTU INTERNAL

1. Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024

Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 ini dilaksanakan dengan tetap menggunakan bantuan sistem *siami.unnes.ac.id* yang terintegrasi dengan APPS UNNES. Sistem Audit Mutu Internal (SIAMI) tahun 2024 ini telah mengalami penyempurnaan dengan adanya penambahan fasilitas baru yaitu **tindak lanjut**. Fasilitas itu bagian dari upaya untuk membantu kelengkapan dokumen akreditasi prodi. Fasilitas tindak lanjut digunakan untuk melihat upaya prodi dalam memperbaiki temuan instrument AMI yang bobot nilai dari jawaban ≤ 3 . Upaya yang dilihat berupa rencana dan realisasi perbaikan temuan yang selanjutnya diaudit dan dievaluasi oleh auditor.

AMI dilaksanakan pada prodi Sarjana, Magister, Doktor, PPG, Profesi konseling, UPPS, Lembaga, Kantor serta semua Unit di lingkungan UNNES kecuali Kantor Hukum dan SPI. Kegiatan AMI dimulai dengan sosialisasi pengisian target AMI pada tanggal 27 Mei 2024 dengan rentang waktu pengisian target tanggal 28 Mei sampai dengan 11 Juni 2024. Kemudian pengisian capaian dimulai dari tanggal 12 Juni sampai dengan 18 Oktober 2024 dan pelaksanaan audit tanggal 21-30 Oktober 2024.

Instrumen yang digunakan pada program studi (S1, S2, S3) dan UPPS (fakultas dan sekolah pascasarjana) merupakan instrument gabungan yang mempertimbangkan target SN DIKTI, BAN-PT, LAM, Rentra dan IKU UNNES. Sedangkan bagi unit pendukung AMI masih menggunakan instrumen proses manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Bagi prodi, instrument AMI mencakup 9 ruang lingkup yakni: (1) Visi misi tujuan strategis; (2) Tata pamong tata kelola dan kerja sama; (3) Kemahasiswaan; (4) Sumber daya manusia; (5) Keuangan; (6) Pendidikan dan kurikulum; (7) Penelitian; (8) Pengabdian pada masyarakat, dan (9) Luaran. Sembilan kriteria tersebut untuk capaian prodi dan UPPS (fakultas dan pascasarjana) dibuat scoring dan ukuran pencapaian yang terbagi menjadi 5 predikat dari 1 star sampai dengan 5 star. Berikut adalah

predikat dan ukuran pencapaian hasil AMI prodi dan UPPS (fakultas dan pascasarjana).

Tabel 1 Scoring, Predikat dan Kategori AMI Prodi

PREDIKAT DAN KATEGORI UKURAN PENCAPAIAN AUDIT MUTU INTERNAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG					
Predikat	Skor (S)	Ukuran pencapaian			
		Peta proses	Mekanisme kerja (prosedur)	Sasaran dan rencana mutu	Capaian kinerja sesuai sasaran mutu
5 stars	Skor \geq 361	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren semua parameter dengan akselerasi lebih tinggi dibandingkan unit pembanding
4 stars	$320 \leq$ Skor $<$ 360	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren parameter yang menjadi prioritas
3 stars	$280 \leq$ Skor $<$ 320	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren semua parameter
2 stars	$240 \leq$ Skor $<$ 280	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level sebagian parameter
1 star	Skor \leq 239	Sedang mengembangkan	Sedang mengembangkan	-	-

Tabel 2 Scoring, Predikat dan Kategori AMI UPPS

PREDIKAT DAN KATEGORI UKURAN PENCAPAIAN AUDIT MUTU INTERNAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG					
UPPS (UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI) FAKULTAS/PASCASARJANA					
Predikat	Skor (S)	Ukuran pencapaian			
		Peta proses	Mekanisme kerja (prosedur)	Sasaran dan rencana mutu	Capaian kinerja sesuai sasaran mutu
5 stars	Skor \geq 129	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren semua parameter dengan akselerasi lebih tinggi dibandingkan unit pembanding
4 stars	$114 \leq$ skor $<$ 129	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren parameter yang menjadi prioritas
3 stars	$99 \leq$ skor $<$ 114	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren semua parameter
2 stars	$84 \leq$ skor $<$ 99	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level sebagian parameter
1 star	Skor \leq 83	Sedang mengembangkan	Sedang mengembangkan	-	-

Adapun hasil analisis AMI rata-rata Capaian AMI UNNES Per Kriteria tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Rerata Capaian AMI per Kriteria

Kategori	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7	K-8	K-9
Sarjana	3,98	3,89	3,70	3,79	3,90	3,89	3,60	3,44	3,48
Magister	3,86	3,88	3,81	3,74	3,86	3,83	3,63	3,35	3,46
Doktor	3,85	3,88	3,86	3,85	4,00	3,79	3,69	3,42	3,67
UNNES	3,90	3,88	3,79	3,79	3,92	3,84	3,64	3,40	3,54

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa secara umum dari 9 kriteria penilaian AMI baik dari program/jenjang sarjana, magister, doktor serta gabungannya untuk UNNES, capaian per kriteria sudah diatas 3,5. Capaian Hasil AMI per kriteria tahun 2024 ini lebih baik dari tahun 2023. Tetapi meskipun demikian masih ada kriteria yang nilai rata-rata kurang dari 3,5 adalah kriteria 8: pengabdian untuk jenjang S1, S2, dan S3 serta UNNES secara keseluruhan. Kemudian kriteria 9: luaran untuk jenjang S1 dan S2 nilai kurang dari 3,5.

Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk lebih meningkatkan capaian kriteria pengabdian antar lain dengan memberikan kesempatan dan memfasilitasi prodi meraih dana pengabdian baik Lokal , nasional maupun internasional. Selain itu upaya peningkatan capaian luaran antara lain pada kriteria lulusan tepat waktu.

Dari keseluruhan program studi S1, S2, dan S3 didapatkan perhitungan rata-rata capaian AMI yang dapat dilihat pada tabel berikut.

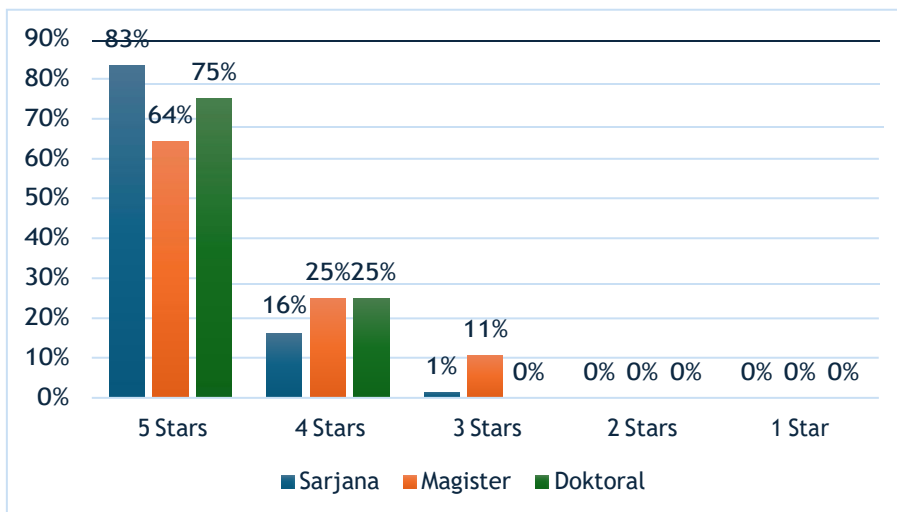
Tabel 4 Data Rata-Rata Skor Capaian AMI UNNES Berdasarkan Jenjang Prodi

Jumlah Prodi	Jenjang	Skor
73	Sarjana	372
28	Magister	382
12	Doktor	374

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan secara umum, prodi di UNNES pada semua jenjang mempunyai kesiapan untuk meraih akreditasi unggul karena nilai rata rata sudah diatas 360 (standar minimal nilai unggul akreditasi). Rata-rata capaian AMI Program Studi Sarjana adalah 372 dengan predikat rata-rata 5 Stars, rata-rata capaian AMI Program Studi Magister adalah 382 dengan predikat rata-rata 5 Stars, dan capaian AMI Program Studi Doktoral adalah 374 dengan predikat rata-rata 5 Stars. Untuk mengetahui rincian capaian hasil AMI sesuai jejang prodi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Perhitungan Jumlah dan Persentase predikat capaian AMI Program Studi Per jenjang

Predikat	Jumlah			Persentase (%)		
	Sarjana	Magister	Doktor	Sarjana	Magister	Doktor
5 Stars	61	18	9	83,00	64,28	75
4 Stars	11	7	3	16,00	25	25
3 Stars	1	3	0	1,00	10,72	0
2 Stars	0	0	0	0	0	0
1 Star	0	0	0	0	0	0
TOTAL	73	28	12	100	100	100



Grafik 1 Persentase Capaian Level Stars per Jenjang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui ditahun 2024 ini sudah tidak ada prodi di setiap jenjang yang mendapatkna predikat 1 star dan

2 stars. Untuk jenjang Program Studi Sarjana sebanyak 61 atau 83,46% sudah mendapatkan 5 stars, kemudian untuk jenjang Program Studi Magister sebanyak 18 atau 64,28% sudah mendapatkan 5 stars dan untuk jenjang Program Studi Doktor sebanyak 9 atau 75% sudah mendapatkan 5 stars.

2. Pra Pelaksanaan Audit Mutu Internal 2024

a. Jadwal Audit Mutu Internal

Dalam memenuhi kegiatan Audit mutu internal, Kantor Penjaminan Mutu UNNES melaksanakan AMI bagi seluruh Prodi, Unit dan Fakultas di lingkungan Universitas Negeri Semarang. Pada proses AMI di tahun 2024 ini dilaksanakan dengan berbagai tahapan, mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan penarikan data hasil AMI 2024.

Tahap persiapan awal dilakukan dengan pembukaan system SIAMI bagi prodi, unit dan fakultas untuk dapat mengisi target. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 28 Mei sampai dengan 11 Juni 2024. Selanjutnya pada tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2024 dilaksanakan pengisian capaian AMI oleh auditee. Dan pada tanggal 21 Oktober sampai dengan 30 Oktober 2024 dilaksanakan audit mutu internal oleh auditor kepada auditee.

b. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan pelaksanaan Audit Mutu Internal ini Kantor Penjaminan Mutu melakukan pengecekan pada system SIAMI. Pengecekan dilakukan dengan beberapa perbaikan menu sesuai dengan hasil saran, masukan dan evaluasi pemakaian system SIAMI pada pelaksanaan Audit Mutu Internal di tahun 2023.

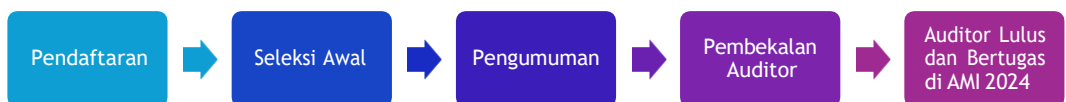
Selanjutnya Kantor Penjaminan Mutu melakukan penentuan instrument AMI yang akan digunakan untuk audit, dan diputuskan bahwa instrument AMI 2024 adalah instrument yang sama dengan Instrument AMI 2023. Hal ini bertujuan untuk melihat progres hasil AMI di tahun sebelumnya. Tahapan setelah perbaikan system SIAMI serta penentuan instrument, selanjutnya KPM memberikan info resmi kepada auditee melalui surat resmi berkenaan dengan dibukanya

jadwal untuk pengisian target siami oleh auditee yaitu prodi, unit dan fakultas pada tanggal 28 Mei 2024 sampai dengan 11 Juni 2024.

Setelah *auditee* melakukan pengisian target AMI pada SIAMI, maka tahapan, selanjutnya auditee mengisi Capaian AMI pada masing masing *dashboard* SIAMI. Pengisian capaian ini dimulai pada tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan 18 Oktober 2024. Pada masa pengisian capaian AMI ini KPM juga mempersiapkan untuk melakukan penjurangan Auditor AMI yang akan bertugas di Tahun 2024 ini.

1) **Seleksi Auditor**

Dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal tentunya dibutuhkan auditor yang berkualitas sehingga dapat bertugas dengan maksimal. Pelaksanaan penjurangan calon auditor AMI 2024 oleh Kantor Penjaminan Mutu dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Adapun Alur Seleksi Calon Auditor AMI 2024 yaitu:



Gambar 12 Alur Seleksi Calon Auditor AMI

Selain alur tahapan tersebut diatas yang harus dilalui oleh pendaftar, terdapat juga persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon *auditor*. Adapun kriteria bagi calon pendaftar *auditor* AMI 2024 adalah:

1. Berstatus dosen di Universitas Negeri Semarang.
2. Tidak sedang menduduki jabatan struktural program studi, fakultas atau unit.
3. Berkomitmen dan sanggup bekerja sesuai dengan target KPM.
4. Dosen yang bertugas pada Gugus Penjaminan Mutu Fakultas atau unit.

Proses penjurangan atau seleksi auditor ini dilakukan oleh KPM dengan membuka pendaftaran seleksi calon auditor pada tanggal 23 september 2024 sampai dengan 03 Oktober 2024. Pendaftaran

dilakukan melalui laman KPM UNNES dengan link pendaftaran <http://unnes.id/AuditorAMI2024>

Setelah pendaftaran Calon Auditor AMI 2024 ditutup oleh KPM pada tanggal 10 Oktober 2024, selanjutnya KPM melakukan seleksi administrasi bagi pendaftar auditor. Hasil dari seleksi tersebut diumumkan secara resmi oleh KPM kepada masing-masing calon auditor.

2) *Pembekalan Auditor*

Setelah mendapat pengumuman tahap awal kelulusan sebagai calon auditor, maka wajib mengikuti tahapan selanjutnya, yaitu mengikuti pembekalan auditor. Kantor Penjaminan Mutu sebagai pelaksana kegiatan melakukan pembekalan auditor pada tanggal 17-18 Oktober 2024 dengan peserta yang telah dinyatakan lulus tahap awal.

Adapun kegiatan pembekalan calon auditor ini dibekali dengan beberapa materi berkenaan dengan AMI, yaitu:

1. Materi Pre-test dan Sosialisasi AMI oleh Andryan Setyadharma, S.E., M.Si., Ph.D.
2. Materi Tugas Auditor oleh Rifa'atunnisa, S.Hut., M.Si., Ph.D.
3. Materi Pengenalan Sistem SIAMI dan Penggunaan Akun Auditor oleh Dr. Eram Tunggul P., M.Kes.
4. Materi Pembahasan Instrumen dan Matriks AMI oleh Dr. Trimurtini, S.Pd., M.Pd. dan Aziz Amrulloh, S.Pd., M.Or
5. Materi Post-Test oleh Andryan Setyadharma, S.E., M.Si., Phd.

Pada kegiatan pembekalan calon auditor AMI 2024 ini secara resmi kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala Kantor Penjaminan Mutu UNNES, yaitu Prof. Dr. Rudi Hartono, M.Pd. Selanjutnya selama dua hari dilaksanakan pembekalan kepada calon auditor AMI sesuai dengan materi yang telah ditetapkan oleh KPM.

3) *Penentuan Auditor Lulus Seleksi dan Ploting Auditor*

Setelah penjarangan awal calon auditor AMI 2024 dilakukan, dilanjutkan pembekalan selama dua hari maka tahapan selanjutnya adalah penentuan kelulusan Auditor AMI 2024. Tentunya dalam

penentuan kelulusan Auditor AMI ini ditentukan oleh beberapa kriteria yaitu peserta telah mendaftar dan juga wajib mengikuti pembekalan calon auditor selama dua hari serta telah lulus tes berupa *Pre-test* dan *Post-test* pada pembekalan calon auditor AMI 2024.

Pada penentuan kelulusan auditor AMI 2024 ini diperoleh sebanyak 123 (seratus dua puluh tiga) auditor yang secara resmi dinyatakan lulus dan berhak bertugas melaksanakan audit pada kegiatan AMI 2024. Bagi para auditor yang telah lulus, Kantor Penjaminan Mutu langsung melakukan plotting tempat bertugas untuk mereka.

Pada kegiatan plotting tugas auditor ini, KPM melakukan penugasan dengan berbagai pertimbangan, sehingga auditor yang bertugas dapat dengan independen dan maksimal bertugas tanpa ada tekanan dari pihak *auditee* serta pihak lain. Kegiatan plotting dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2024. Auditor yang telah mendapatkan plotting *auditee* untuk bertugas, maka bisa langsung melakukan pengecekan awal terhadap berkas *auditee* pada SIAMI dengan menggunakan akun auditor.

Setelah auditor melakukan pengecekan awal tentang berkas AMI pada *auditee* di SIAMI, maka auditor dapat menghubungi *auditee* meminta berkas kelengkapan atau mengkonfirmasi data yang diperoleh. Pelaksanaan visitasi AMI 2024 dilaksanakan pada tanggal 21 s.d. 30 Oktober 2024. Pada rentang waktu tersebut *auditor* dan *auditee* dapat menyesuaikan jadwal waktu pelaksanaan audit sesuai dengan kesepakatan.

4) Dokumentasi kegiatan Pembekalan AMI 2024





Gambar 13 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran AMI 2024

3. Capaian Audit Mutu Internal 2024

a) *Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi*

Keunggulan:

Keunggulan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi berdasarkan Capaian AMI sebagai berikut:

- 1) Instrumen yang berkaitan dengan Visi Misi Tujuan Strategis sudah dilaksanakan dengan baik.
- 2) Tata pamong tata kelola dan kerja sama sudah tercapai dengan baik dan sudah melebihi target.
- 3) Instrumen berkaitan dengan keuangan sudah baik dan melebihi target.
- 4) Pendidikan dan kurikulum sudah dilaksanakan dengan baik demikian juga untuk penelitian, pengabdian dan luaran sudah melebihi target.

Ketidaksesuaian:

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi berdasarkan Capaian AMI 2024 masih memiliki ketidaksesuaian sebagai berikut:

- 1) Instrumen yang berkaitan dengan kemahasiswaan, masih perlu ditingkatkan lagi terutama yang berkaitan dengan animo mahasiswa pendaftar dan mahasiswa asing.

- 2) Selain itu tracer study belum ditingkatkan jumlah pelacakannya.
- 3) Instrumen yang berkaitan dengan sumber daya manusia terutama jumlah dosen yang S3 atau Doktor belum ditingkatkan jumlahnya.

Simpulan:

Secara keseluruhan capaian instrumen AMI pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi sudah baik dan melampaui target mulai dari VMTS, tata pamong tata kelola, kerjasama, keuangan, penelitian, dan pengabdian serta luaran. Pengembangan SDM terutama yang berkaitan dengan dosen dengan gelar doktor dan animo pendaftar mahasiswa asing serta pelacakan alumni lebih ditingkatkan lagi jumlahnya.

Rekomendasi:

Dosen yang sedang Pendidikan S3 sebaiknya didorong untuk segera lulus supaya dosen dengan gelar doktor bertambah jumlahnya. Demikian juga untuk dosen yang belum studi lanjut S3 supaya segera studi lanjut. Untuk kemahasiswaan, sebaiknya ditingkatkan promosi untuk merekrut mahasiswa asing, dan meningkatkan jumlah pelacakan alumni dengan memperluas jaringan *tracer study*.

b) Fakultas Bahasa Dan Seni

Keunggulan:

- 1) Visi keilmuan, tujuan, dan strategi pencapaian terdokumentasi dengan baik, memiliki sistem penjaminan mutu internal yang baik. Keterlibatan pemangku kepentingan atau *stakeholder* dalam penyusunan VMTS telah terdokumentasikan.
- 2) Program Studi memiliki kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS.
- 3) Prodi memiliki SDM dengan sertifikasi kompetensi, prestasi, serta memiliki karya publikasi internasional yang baik.
- 4) Prodi memiliki program layanan mahasiswa yang cukup.

Ketidaksesuaian:

Fakultas Bahasa dan Seni berdasarkan Capaian AMI masih memiliki ketidaksesuaian sebagai berikut:

- 1) Ada beberapa kriteria yang masih perlu untuk di tingkatkan dalam pemenuhan capaian AMI.
- 2) Akreditasi internasional untuk PS masih kurang dari sasaran dan target kinerja serta IKU 1 dan IKU 2 masih belum terlamapai.
- 3) Kemahasiswaan: Persentase peningkatan animo masih dibawah sasaran, persentase mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir masih di bawah sasaran, dan mahasiswa yang melakukan kegiatan diluar kampus sebanyak 20 SKS belum memenuhi sasaran.
- 4) Sumberdaya Manusia: Persentase DTPS yang bergelar Doktor masih di bawah sasaran
- 5) Keuangan: Rasio dana pengabdian kepada masyarakat per DTPS masih dibawah sasaran.

Simpulan:

Secara keseluruhan capaian AMI perbaikan mutu UPPS meningkat dari tahun sebelumnya, akan tetapi perlu dilakukan beberapa perbaikan pada kriteria yang capaiannya masih di bawah sasaran.

Rekomendasi:

Mohon untuk dapat meningkatkan kinerja dalam rangka pencapaian standar pada sub kriteria yang masih kurang.

c) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Keunggulan:

Keunggulan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berdasarkan Capaian AMI sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran yang dimiliki oleh UPPS.
- 2) Prodi yang bekerja sama dengan PT TOP 100 WCU, NGO Kelas Dunia, Perusahaan Internasional.

- 3) Tingkat kepuasan mitra kerjasama yang cukup tinggi.
- 4) Banyak kegiatan yang mendukung UI *greenmatric*.
- 5) Banyak artikel hasil kolaborasi dengan dosen PT LN.

Ketidaksesuaian:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berdasarkan Capaian AMI masih memiliki ketidaksesuaian sebagai berikut:

- 1) Persentase peningkatan animo calon mahasiswa masih kurang.
- 2) Persentase mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir masih kurang.
- 3) Persentase mahasiswa yang menyelesaikan 20 SKS di luar kampus masih di bawah sasaran.
- 4) Persentase DT UPPS yang berpendidikan tertinggi Doktor masih sedikit.

Simpulan:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) secara umum mempunyai Sarpras, SDM, tata kelola, penganggaran, dan kebijakan yang sangat mendukung prodi di lingkungannya untuk akreditasi internasional dan UI *greenmatric*.

Rekomendasi:

UPPS perlu melakukan usaha peningkatan dalam animo calon mahasiswa, jumlah mahasiswa asing, mahasiswa berkegiatan di luar kampus, dan Dosen yang berpendidikan S3.

d) *Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*

Keunggulan:

Keunggulan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam berdasarkan Capaian AMI sebagai berikut:

- 1) Instrumen yang berkaitan dengan Visi Misi Tujuan Strategis sudah dilaksanakan dengan baik. Instrumen berkaitan dengan keuangan sudah baik dan melebihi target.

- 2) Pendidikan dan kurikulum sudah dilaksanakan dengan baik demikian juga untuk penelitian dan pengabdian sudah melebihi target.

Ketidaksesuaian:

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam berdasarkan Capaian AMI masih memiliki ketidaksesuaian sebagai berikut:

- 1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama terutama persentase prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional/reguler perlu diupayakan lagi.
- 2) Capaian yang berkaitan dengan kemahasiswaan, masih perlu ditingkatkan lagi terutama yang berkaitan dengan animo mahasiswa pendaftar dan mahasiswa asing.
- 3) *Tracer study* belum ditingkatkan jumlah pelacakannya.
- 4) Rasio dosen tetap dan mahasiswa perlu diseimbangkan.
- 5) Persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan wiraswasta perlu ditingkatkan.

Simpulan:

Secara keseluruhan capaian instrumen AMI pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sudah sangat baik dan melampaui target mulai dari Instrumen yang berkaitan dengan Visi Misi Tujuan Strategis sudah dilaksanakan dengan baik. Capaian yang berkaitan dengan keuangan sudah baik dan melebihi target. Pendidikan dan kurikulum sudah dilaksanakan dengan baik demikian juga untuk penelitian dan pengabdian udah melebihi target.

Rekomendasi:

- 1) UPPS sebaiknya menambah persentase prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional.
- 2) Animo mahasiswa pendaftar dan mahasiswa asing perlu ditingkatkan melalui promosi dan program beasiswa.
- 3) *Tracer study* perlu lebih ditingkatkan lagi jumlah pelacakannya.
- 4) Sumber daya manusia terutama Rasio dosen tetap dengan mahasiswa masih tinggi, perlu penambahan dosen.

- 5) Persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan wiraswasta perlu ditingkatkan.

e) Fakultas Teknik

Keunggulan:

Keunggulan Fakultas Teknik berdasarkan Capaian AMI sebagai berikut:

- 1) Visi Misi Tujuan Strategis sudah sesuai dan melibatkan *stakeholder*.
- 2) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama sudah sesuai dengan tata kelola SPMI UNNES dan jumlah kerjasama sesuai dengan target.
- 3) Animo pendaftar mahasiswa meningkat tiap tahun.
- 4) Dosen sudah memiliki kualifikasi pendidikan yang baik, publikasi karya dosen ada pada kategori baik, beban kerja sesuai dengan ketentuan, dan prodi memiliki pengembangan kompetensi untuk dosen dan tendik.
- 5) Capaian keuangan sudah berada pada rasio yang bagus.
- 6) Bidang Pendidikan dan Kurikulum sudah kuat.
- 7) Sudah memiliki roadmap dan lolos dalam penelitian di tingkat Universitas.
- 8) Sudah memiliki roadmap dan lolos dalam pengabdian pada masyarakat di tingkat universitas.
- 9) Luaran dari mahasiswa dan dosen sudah bagus.

Ketidaksesuaian:

Fakultas Teknik berdasarkan Capaian AMI masih memiliki ketidaksesuaian sebagai berikut:

- 1) Kemahasiswaan: Semua Score 4 kecuali persentase peningkatan animo calon mahasiswa (mengalami penurunan 15 % score 1), Persentase mahasiswa yang menyelesaikan 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi tingkat nasional (score 2).
- 2) Sumber Daya Manusia: semua Score 4 kecuali (Rasio dosen tetap dengan mahasiswa yang dikelola UPPS score 3).

- 3) Pendidikan dan Kurikulum (Semua Score 4) kecuali persentase Mata Kuliah yang menggunakan *Case Method* dan *Team Based Project* dihitung dalam bobot evaluasi score 3.
- 4) Luaran semua score 4 kecuali Persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan wiraswasta score 3.

Simpulan:

Semua instrumen AMI rata-rata sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan bukti dokumen.

Rekomendasi:

Score 1 terkait penurunan animo calon mahasiswa bisa ditindak lanjuti dengan promosi UPPS dan prodi.

f) Fakultas Ilmu Keolahragaan

Keunggulan:

Keunggulan Fakultas Ilmu Keolahragaan berdasarkan Capaian AMI sebagai berikut:

- 1) Visi Misi Tujuan Strategis sudah ada di RENOP.
- 2) Dana penelitian dan pengabdian sangat besar.
- 3) Adanya pengembangan SDM yang terukur dan terencana.
- 4) Semua kerjasama yang ada di fakultas telah terimplementasi dengan baik.
- 5) Prestasi mahasiswa cukup tinggi.

Ketidaksesuaian:

Fakultas Ilmu Keolahragaan berdasarkan Capaian AMI masih memiliki ketidaksesuaian sebagai berikut:

- 1) Substansi dokumen RENOP ada yang belum di update.
- 2) Survey kepuasan mitra kerjasama dengan fakultas belum detail, sehingga hanya menggunakan data kepuasan kerjasama dari universitas saja.
- 3) Jumlah mahasiswa asing masih kurang dari 1%.
- 4) Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan 20 SKS di luar kampus masih kurang dari 50%.

- 5) Rasio dosen tetap dan mahasiswa sangat rendah, mencapai 1:44.
- 6) Persentase dosen S3, masih dibawah 50%.

Simpulan:

- 1) Rasio Dosen perlu ditingkatkan.
- 2) Peminatan mahasiswa nasional dan asing masih perlu ditingkatkan.

Rekomendasi:

Perlu upaya peningkatan rasio dosen terhadap mahasiswa dan percepatan peminatan mahasiswa yang mendaftar di FIK.

g) *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*

Keunggulan:

Keunggulan Fakultas Ekonomika dan Bisnis berdasarkan capaian AMI berdasarkan Kriteria: Visi Misi Tujuan Strategis, Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, Kemahasiswaan, Keuangan, Pendidikan dan Kurikulum, dan Penelitian telah sesuai dan melebihi dari Standar Instrumen AMI.

Ketidaksesuaian:

Fakultas Ekonomika dan Bisnis berdasarkan Capaian AMI masih memiliki ketidaksesuaian sebagai berikut:

Beberapa komponen yang belum optimal ketercapaiannya yaitu, dosen dengan kualifikasi doktor, persentase prodi yang terakreditasi internasional, kerjasama/kolaborasi dengan PT TOP 100 WCU, Jumlah mahasiswa asing, dan persentase lulusan yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi & wiraswasta masih kurang.

Simpulan:

Fakultas Ekonomika dan Bisnis telah menunjukkan kinerja yang sangat baik, namun ada beberapa capaian kinerja yang masih perlu ditingkatkan.

Rekomendasi:

- 1) Meningkatkan dosen dengan kualifikasi S3.
- 2) Memacu dan memfasilitasi prodi-prodi di FEB untuk mengajukan akreditasi internasional.
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan PT TOP 100 WCU dalam bentuk riset kolaborasi, dan *visiting profesor*.
- 4) Meningkatkan jumlah mahasiswa asing.
- 5) Meningkatkan persentase lulusan yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan wiraswasta.

h) Fakultas Hukum

Keunggulan:

Keunggulan Fakultas Hukum berdasarkan Capaian AMI adalah telah memenuhi instrumen AMI dengan capaian maksimal. Hal tersebut, tidak terlepas dari komitmen pimpinan dalam mengawal penjabaran Visi Misi Fakultas ke Visi Misi Prodi.

Ketidaksesuaian:

Fakultas Hukum berdasarkan Capaian AMI masih memiliki ketidaksesuaian sebagai berikut:

- 1) Tata pamong, Tata Kelola dan Kerjasama pada indikator akreditasi unggul/A dan Akreditasi Internasional masih kurang.
- 2) Sumber Daya Manusia pada indikator rasio dosen tetap dengan mahasiswa yang dikelola UPPS belum sesuai standar ideal 1:25.

Simpulan:

Unggul dengan skor 393.62 (rerata 3.94). Aspek yang telah mencapai skor maksimal pada Visi Misi Tujuan Strategis, Keuangan, Kemahasiswaan, Pendidikan dan Kurikulum, Penelitian, Pengabdian dan Luaran. Aspek yang belum mencapai skor maksimal adalah Tata Pamong dan SDM.

Rekomendasi:

Untuk mencapai rasio dosen dan mahasiswa yang ideal, diperlukan pengusulan dosen baru. Prodi didorong untuk mencapai akreditasi unggul dan akreditasi internasional.

i) Fakultas Kedokteran

Keunggulan:

Keunggulan Fakultas Kedokteran berdasarkan capaian AMI sebagai berikut:

- 1) Instrumen yang berkaitan dengan Visi Misi Tujuan Strategis (VMTS) sudah dilaksanakan dengan baik.
- 2) Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama sudah tercapai dengan baik dan sudah melebihi target.
- 3) Instrumen berkaitan dengan keuangan sudah baik dan melebihi target.
- 4) Pendidikan dan kurikulum sudah dilaksanakan dengan baik demikian juga untuk penelitian, pengabdian dan luaran sudah melebihi target.

Ketidaksesuaian:

Fakultas kedokteran berdasarkan capaian AMI masih memiliki ketidaksesuaian sebagai berikut:

- 1) Instrumen yang berkaitan dengan kemahasiswaan, masih perlu ditingkatkan lagi terutama yang berkaitan dengan animo mahasiswa pendaftar dan mahasiswa asing.
- 2) Selain itu *tracer study* harus lebih ditingkatkan lagi jumlah pelacakannya.
- 3) Instrumen yang berkaitan dengan sumber daya manusia terutama jumlah dosen yang S3 atau Doktor perlu ditingkatkan jumlahnya.

Simpulan:

Secara keseluruhan capaian instrumen AMI pada Fakultas Kedokteran sudah baik dan melampaui target mulai dari VMTS, tata pamong tata kelola dan Kerjasama, keuangan, penelitian dan pengabdian serta

luaran. Pengembangan SDM terutama yang berkaitan dengan dosen dengan gelar doktor dan animo pendaftar mahasiswa asing serta pelacakan alumni lebih ditingkatkan lagi jumlahnya.

Rekomendasi:

Dosen yang sedang Pendidikan S3 didorong untuk segera lulus agar dosen dengan gelar doktor bertambah jumlahnya demikian juga untuk yang belum studi lanjut S3 untuk segera studi lanjut. Untuk kemahasiswaan, ditingkatkan promosi untuk merekrut mahasiswa asing, dan meningkatkan jumlah pelacakan alumni dengan memperluas jaringan tracer studi.

j) Sekolah Pascasarjana

Keunggulan:

Keunggulan Sekolah Pascasarjana berdasarkan capaian AMI sebagai berikut:

- 1) Terdapat lima praktisi yang dilibatkan dalam proses pembelajaran dari dalam negeri dan luar negeri.
- 2) Melibatkan dosen asing mengajar minimal dua semester dari Thailand dan Malaysia.
- 3) Produk/jasa diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen. Terdapat 12 produk/jasa yang telah di adopsi oleh masyarakat.
- 4) Terdapat judul penelitian yang didanai dari Luar Negeri.

Ketidaksesuaian:

Sekolah Pascasarjana berdasarkan capaian AMI masih memiliki ketidaksesuaian sebagai berikut:

- 1) Syarat TOEFL yang menjadi standar/syarat dalam penerimaan mahasiswa baru sangat rendah 260 tapi setelah lulus syarat TOEFL 460.
- 2) Tidak ada dosen tidak tetap di prodi Pendidikan Kejuruan S2.

Simpulan:

Unggul dengan total skor 378,05 dengan rerata skor 3,78.

Rekomendasi:

Perlu ditingkatkan:

- 1) Prodi terakreditasi internasional dan jumlah kerja sama
- 2) Jumlah mahasiswa asing
- 3) Jumlah dosen dari praktisi
- 4) Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu (karena jumlah mahasiswa droupout ada 9%).

4. Capaian Akreditasi Nasional dan Internasional

Capaian akreditasi yang diraih UNNES semakin menunjukkan peningkatan persentase untuk Prodi dengan status akreditasi A dan Unggul. Hal tersebut nampak pada capaian Prodi dengan status akreditasi A atau Unggul mencapai 79 dengan rincian jumlah 25 Prodi A dan 54 Prodi Unggul.

Tabel 6 Capaian Akreditasi Prodi UNNES per 12 November 2024

No	Peringkat	Jumlah
1.	A	25
2.	B	9
3.	C	0
4.	Unggul	54
5.	Baik Sekali	10
6.	Baik	16
7.	Belum Terakreditasi	2
8.	Telah memenuhi persyaratan akreditasi minimum	4

Tabel 7 Capaian Status Peringkat Akreditasi Prodi UNNES per 12 November 2024

No	Status Peringkat Akreditasi	Capaian
1	A + Unggul	65,83%
2	B + Baik Sekali	15,83%
3	C + Baik	14,17%

4	Telah memenuhi persyaratan akreditasi minimum	2,5%
5	Belum Terakreditasi	1,67%

Dalam kaitan mewujudkan visi UNNES menjadi Universitas bereputasi dunia, Prodi yang sudah berstatus A atau Unggul perlu didorong untuk mempersiapkan pengajuan akreditasi internasional. Hingga per tanggal 12 November 2024, UNNES sudah memiliki 22 Prodi yang memiliki status akreditasi internasional AQAS dan 3 Prodi sedang menunggu hasil asesmen akreditasi internasional ASIIN.

Tabel 8 Capaian Akreditasi Internasional AQAS

No	Rumpun	Prodi	Jenjang	Status	Masa Berlaku	
					Mulai	Berakhir
1.	Language	Pendidikan Bahasa Inggris	Sarjana	Unconditional	30-Agu-21	30-Sep-27
2.	Language	Pendidikan Bahasa Arab	Sarjana	Unconditional	30-Agu-21	30-Sep-27
3.	Language	Sastra Inggris	Sarjana	Unconditional	30-Agu-21	30-Sep-27
4.	Economics and Law	Pendidikan Ekonomi	Sarjana	Unconditional	30-Agu-21	30-Sep-27
5.	Economics and Law	Akuntansi	Sarjana	Unconditional	30-Agu-21	30-Sep-27
6.	Economics and Law	Manajemen	Sarjana	Unconditional	30-Agu-21	30-Sep-27
7.	Economics and Law	Ilmu Hukum	Sarjana	Unconditional	30-Agu-21	30-Sep-27
8.	Education	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	Sarjana	Unconditional	6-Des-21	30-Sep-27
9.	Education	Bimbingan Konseling	Sarjana	Unconditional	6-Des-21	30-Sep-27
10.	Education	Geografi	Sarjana	Unconditional	6-Des-21	30-Sep-27
11.	Education	Ilmu Keolahragaan	Sarjana	Unconditional	6-Des-21	30-Sep-27
12.	Science	Pendidikan Matematika	Sarjana	Unconditional	6-Des-21	30-Sep-27
13.	Science	Pendidikan Kimia	Sarjana	Unconditional	6-Des-21	30-Sep-27
14.	Science	Pendidikan Fisika	Sarjana	Unconditional	6-Des-21	30-Sep-27
15.	Science	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer	Sarjana	Unconditional	6-Des-21	30-Sep-27
16.	Social	Pendidikan IPS	Sarjana	Conditional	4-Des-23	31-Des-29

17.	Social	Pendidikan IPS	Magister	Conditional	4-Des-23	31-Des-29
18.	Social	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	Sarjana	Conditional	4-Des-23	31-Des-29
19.	Social	Ilmu Politik	Sarjana	conditional	4-Des-23	31-Des-29
20.	Education	Teknologi Pendidikan	Sarjana	Conditional	26-Feb-24	31-Mar-30
21.	Education	PG-PAUD	Sarjana	Conditional	26-Feb-24	31-Mar-30
22.	Education	Pendidikan Luar Sekolah	Sarjana	Conditional	26-Feb-24	31-Mar-30

Selain akreditasi internasional AQAS, UNNES juga sedang mengajukan akreditasi internasional melalui ASIIN untuk 3 Prodi sebagai berikut.

Tabel 9 Capaian Akreditasi Internasional ASIIN

No	Prodi	Jenjang	Tgl Asesmen Lapangan	Status
1.	Pendidikan Teknik Otomotif	Sarjana	1-2 Februari 2024	Menunggu hasil asesmen lapangan
2.	Pendidikan Teknik Mesin	Sarjana	-	Menunggu hasil asesmen lapangan
3.	Teknik Kimia	Sarjana	15-16 Oktober 2024	Menunggu hasil asesmen lapangan



Gambar 14 Sertifikat Akreditasi UNNES Unggul

5. Rekapitulasi Penilaian Indeks Kinerja Dosen dalam Perkuliahan (IKDP) Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

Untuk mengetahui tingkat pelayanan Dosen terhadap Mahasiswa yang diampu pada setiap mata kuliah, UNNES menerapkan pengukuran persepsional Mahasiswa terhadap Dosen yang mengajar. Output nilai yang dihasilkan berupa Indeks Kinerja Dosen dalam Perkuliahan (IKDP) yang diukur setiap semester saat selesai kegiatan perkuliahan pada semester berjalan. Berikut tersaji data IKDP untuk Semester Gasal 2023/2024 dan Semester Genap 2023/2024.

Rekap rerata IKDP Dosen Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Rerata IKDP Semester Gasal 2023/2024

No	Fakultas	Rerata
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	89,72
2.	Fakultas Bahasa dan Seni	88,65
3.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	89,54

4.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	92,25
5.	Fakultas Teknik	88,00
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	82,20
7.	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	87,51
8.	Fakultas Hukum	91,79
9.	Fakultas Kedokteran	90,05
10.	Sekolah Pascasarjana	84,08
11.	Universitas Negeri Semarang	88,38

Pada Semester Gasal tahun akademik 2023/2024 IKDP Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam mencapai rerata tertinggi 92,25. Urutan kedua dan ketiga rerata IKDP Dosen Fakultas Hukum dan Fakultas Kedokteran. Rerata IKDP Dosen Universitas Negeri Semarang mencapai 88,38.

Rekap rerata IKDP Dosen Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Rerata IKDP Semester Genap 2023/2024

No	Fakultas	Rerata
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	83,53
2.	Fakultas Bahasa dan Seni	84,07
3.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	82,52
4.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	86,88
5.	Fakultas Teknik	80,18
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	80,41
7.	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	83,51
8.	Fakultas Hukum	80,74
9.	Fakultas Kedokteran	84,25
10.	Sekolah Pascasarjana	83,47
11.	Universitas Negeri Semarang	82,96

Pada semester genap tahun akademik 2023/2024 IKDP Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam mencapai rerata

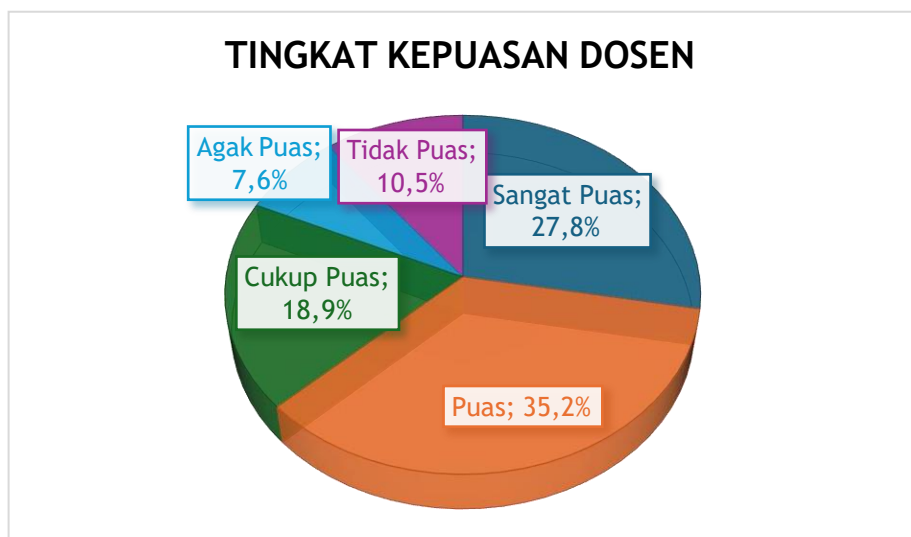
tertinggi 86,88. Urutan kedua rerata IKDP Dosen dicapai oleh Fakultas Kedokteran dan urutan ketiga diraih Fakultas Bahasa dan Seni. Capaian rerata IKDP Dosen Universitas Negeri Semarang adalah 82,96. Secara umum rerata IKDP Dosen pada semester gasal dan genap tahun akademik 2023/2024 mengalami tren menurun. Dimana penurunan terbesar dialami oleh Fakultas Hukum dan Sekolah Pascasarjana mengalami penurunan paling kecil rerata IKDP Dosen dari 84,08 menjadi 83,47.

Jika sudah mendapat data detail 10 kriteria IKDP, akan dideskripsikan secara umum di UNNES dan tiap fakultas, khusus semester genap 2023/2024.

6. Rekapitulasi Survey Kepuasan

a. Kepuasan Dosen terhadap Layanan UNNES

Indeks kepuasan layanan Dosen UNNES untuk tahun 2024 menunjukkan angka 4,22 dengan skala 5,00. Secara umum indeks kepuasan Dosen terhadap layanan UNNES tampak pada grafik berikut.



Grafik 1 Tingkat Kepuasan Dosen terhadap Layanan UNNES

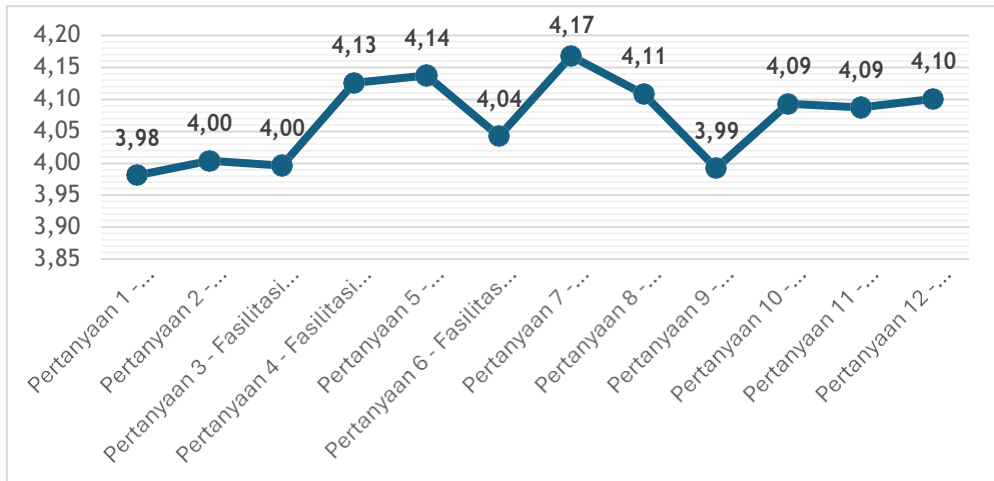
Lebih rinci pada tabel di bawah ini menunjukkan nilai indeks kepuasan Dosen berdasarkan Fakultas. Adapun berikut adalah pembagian kategori penilaian indeks kepuasan layanan:

- 1) Sangat Puas: Nilai Indeks 4,51 – 5,00
- 2) Puas: Nilai Indeks 4,00 – 4,50
- 3) Cukup Puas: Nilai Indeks 3,50 – 3,99
- 4) Agak Puas: Nilai indeks 3,01-3,49
- 5) Tidak Puas: Nilai Indeks kurang dari 3,00

Tabel 12 Indeks Kepuasan Layanan Dosen terhadap Layanan UNNES

No	Fakultas	Indeks Kepuasan	Keterangan
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	4,21	Puas
2.	Fakultas Bahasa dan Seni	3,98	Cukup Puas
3.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4,08	Puas
4.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	4,13	Puas
5.	Fakultas Teknik	3,61	Cukup Puas
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	4,07	Puas
7.	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	4,18	Puas
8.	Fakultas Hukum	4,16	Puas
9.	Fakultas Kedokteran	4,00	Puas
10.	Sekolah Pascasarjana	4,61	Sangat Puas
Rerata Universitas		4,22	Puas

Adapun skor penilaian dari setiap layanan yang dinilai ditunjukkan pada grafik di bawah ini. Ditunjukkan pada grafik terdapat jenis layanan yang perlu mendapat perhatian, yaitu ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan pembelajaran serta penanganan pengaduan, saran, dan masukan oleh pihak terkait. Nilai skor yang kecil menunjukkan tingkat pelayanan yang kurang memuaskan dan perlu dievaluasi agar ke depan lebih ditingkatkan. Selain itu perlu diberikan apresiasi untuk layanan yang diberikan dalam pelaksanaan kesempatan dosen mendapatkan tugas (mengajar/penunjang) sesuai dengan bidang keahlian yang ditunjukkan dengan skor 4,17.



Grafik 2 Skor penilaian kepuasan Dosen terhadap layanan UNNES

Keterangan:

- Pertanyaan 1: Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan pembelajaran.
- Pertanyaan 2: Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
- Pertanyaan 3: Fasilitasi untuk pengembangan diri (mengikuti kursus, pelatihan, seminar).
- Pertanyaan 4: Fasilitasi dan kesempatan untuk studi lanjut.
- Pertanyaan 5: Informasi, pelayanan dan masukan (review) dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Pertanyaan 6: Fasilitas layanan untuk kenaikan pangkat (kemudahan, kecepatan dan bimbingan).
- Pertanyaan 7: Kesempatan mendapatkan tugas (mengajar/penunjang) sesuai dengan bidang keahlian.
- Pertanyaan 8: Kesempatan mengembangkan dan menyampaikan ide/gagasan, saran dan dialog dengan pimpinan.

Pertanyaan 9: Penanganan pengaduan, saran dan masukan oleh pihak terkait di Fakultas dan Universitas.

Pertanyaan 10: Pemberian penghargaan atas prestasi kerja yang baik.

Pertanyaan 11: Pemberian hak-hak untuk kesejahteraan atas pelaksanaan tugas rutin.

Pertanyaan 12: Pelayanan staf akademik dari: kompetensi petugas, sikap petugas dan waktu penyelesaian layanan.

b. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan UNNES

Indeks kepuasan layanan Mahasiswa UNNES untuk tahun 2024 menunjukkan angka 3,94 dengan skala 5,00. Tabel di bawah menunjukkan nilai indeks kepuasan Mahasiswa berdasarkan Fakultas. Adapun berikut adalah pembagian kategori penilaian indeks kepuasan layanan:

- 1) Sangat Puas: Nilai Indeks 4,51 – 5,00
- 2) Puas: Nilai Indeks 4,00 – 4,50
- 3) Cukup Puas: Nilai Indeks 3,50 – 3,99
- 4) Agak Puas: Nilai indeks 3,01-3,49
- 5) Tidak Puas: Nilai Indeks kurang dari 3,00

Secara detail skor hasil pengukuran kepuasan layanan bagi mahasiswa ditunjukkan pada table di bawah ini, dimana nilai rerata yang dihasilkan menunjukkan nilai yang beragam. Penilaian kepuasan bagi mahasiswa dibagi menjadi 5 (lima) dimensi kepuasan yaitu *Tangibles*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, dan *Empathy*. Secara garis besar layanan yang diberikan kepada mahasiswa mendapat tanggapan cukup puas ditunjukkan pada skor dimensi *tangible*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphy*.

Perlu adanya evaluasi atas pelayanan yang diberikan. Nilai rerata skor 3,88 dirasakan kurang memberikan gambaran yang baik untuk dimensi *Empathy*. *Empathy* merupakan dimensi kepuasan yang berkaitan dengan perhatian yang tulus dan kedekatan dengan objek kepuasan. Diharapkan pihak pemberi layanan baik Dosen maupun

Tenaga Kependidikan ke depan lebih dapat melayani dengan hati yang tulus dan ikhlas. Menjalin kedekatan serta komunikasi yang baik akan menciptakan suasana yang harmonis di lingkungan kampus, sehingga akan terbentuk suasana akademik yang sehat dan memberikan motivasi bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikan.

Tabel 1 Indeks Kepuasan Layanan Mahasiswa terhadap Layanan UNNES

No	Fakultas/ Sekolah Pascasarjana	Tangibles	Reliability	Responsiveness	Assurance	Empathy	Rerata	Keterangan
1.	FIPP	3,81	4,01	3,88	3,92	3,84	3,89	Cukup Puas
2.	FBS	3,69	3,93	3,83	3,87	3,79	3,82	Cukup Puas
3.	FISIP	3,69	3,82	3,64	3,69	3,58	3,68	Cukup Puas
4.	FMIPA	3,94	4,06	3,94	3,93	3,89	3,95	Cukup Puas
5.	FT	3,67	3,79	3,80	3,83	3,71	3,76	Cukup Puas
6.	FIK	4,08	4,10	4,05	4,06	3,99	4,05	Puas
7.	FEB	4,14	4,03	4,00	3,99	3,92	4,02	Puas
8.	FH	3,89	3,89	3,81	3,84	3,67	3,82	Cukup Puas
9.	FK	4,05	4,07	3,98	4,04	4,01	4,03	Puas
10.	Sekolah Pascasarjana	4,44	4,45	4,38	4,36	4,36	4,40	Puas
Rerata Universitas		3,94	4,01	3,93	3,95	3,88	3,94	Cukup Puas

c. Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Layanan UNNES

Indeks kepuasan layanan Tenaga Kependidikan UNNES untuk tahun 2024 menunjukkan angka 4,12 dengan skala 5,00. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai indeks kepuasan Tenaga Kependidikan

berdasarkan Fakultas. Adapun berikut adalah pembagian kategori penilaian indeks kepuasan layanan:

- 1) Sangat Puas: Nilai Indeks 4,51 – 5,00
- 2) Puas: Nilai Indeks 4,00 – 4,50
- 3) Cukup Puas: Nilai Indeks 3,50 – 3,99
- 4) Agak Puas: Nilai indeks 3,01-3,49
- 5) Tidak Puas: Nilai Indeks kurang dari 3,00

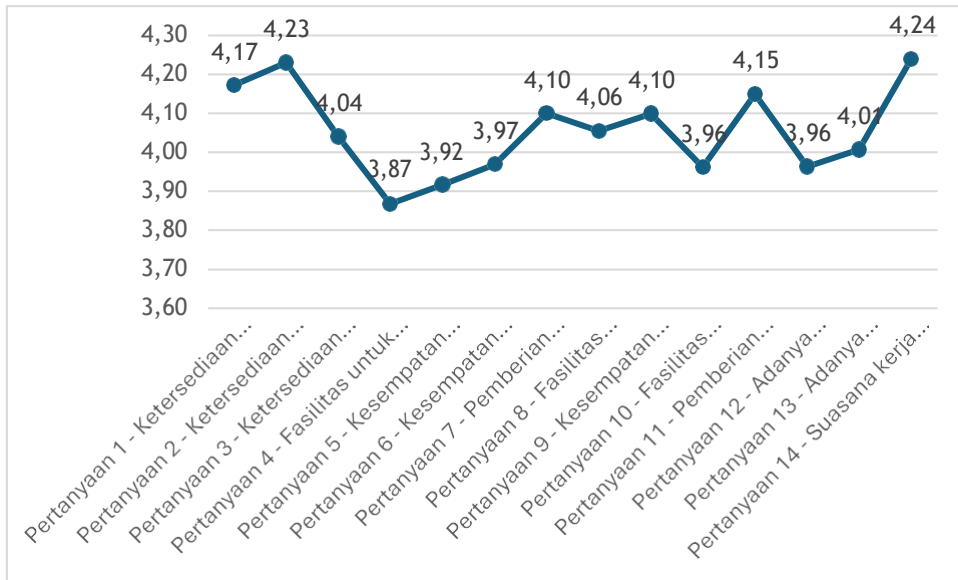
Tabel 14 Indeks Kepuasan Layanan Tenaga Kependidikan terhadap Layanan UNNES

No	Fakultas	Indeks Kepuasan	Keterangan
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	4,14	Puas
2.	Fakultas Bahasa dan Seni	4,02	Puas
3.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4,15	Puas
4.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	4,18	Puas
5.	Fakultas Teknik	3,76	Cukup Puas
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	4,01	Puas
7.	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	4,22	Puas
8.	Fakultas Hukum	4,05	Puas
9.	Fakultas Kedokteran	3,79	Cukup Puas
10.	Sekolah Pascasarjana	4,52	Sangat Puas
11.	Direktorat Akademik, Kemahasiswaan, dan Konservasi	4,31	Puas
12.	Direktorat Umum dan Sumber Daya Manusia	3,81	Cukup Puas
13.	Direktorat Perencanaan dan Keuangan	4,06	Puas
14.	Direktorat Sistem Informasi dan Humas	4,31	Puas
15.	Kantor Hukum	3,97	Cukup Puas
16.	Kantor Penjaminan Mutu	4,00	Puas
17.	Kantor Pelayanan Pengadaan	4,26	Puas
18.	Kantor Urusan Internasional	3,70	Cukup Puas

19.	Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi	3,92	Cukup Puas
20.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5,00	Sangat Puas
21.	UPT Kearsipan	4,07	Puas
22.	UPT Perpustakaan	4,38	Puas
23.	Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis	3,60	Cukup Puas
Rerata Universitas		4,12	Puas

Berdasarkan data kuantitatif yang dihasilkan dari pengukuran layanan bagi tenaga kependidikan, tingkat layanan sudah baik. Nilai skor yang ditunjukkan cukup beragam dengan rerata nilai 4,12 yang dihasilkan dari 22-unit pengisi angket kepuasan. Jumlah unit keseluruhan sebanyak 23 dan masih terdapat 1 (satu) unit yang tidak mengisi angket atau tidak melakukan pengukuran layanan bagi tenaga kependidikan dengan ditunjukkan nilai skor yang dihasilkan adalah 0,00.

Hasil pengukuran pada grafik di bawah menunjukkan nilai yang seimbang dimana dari 14 pertanyaan yang diberikan, menghasilkan 9 (sembilan) pertanyaan dengan skor berada di rentang 4,00 – 4,50 yang bermakna Puas dan 5 (lima) pertanyaan dengan skor berada di rentang 3,51 – 3,99 yang bermakna Cukup Puas. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa tenaga kependidikan telah mendapatkan layanan yang baik dari UNNES, namun juga berharap peningkatan yang lebih baik atas layanan yang diberikan UNNES di kemudian hari.



Grafik 3 Skor penilaian kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap layanan UNNES

Keterangan:

- Pertanyaan 1: Ketersediaan sarana prasarana (komputer, ATK, telepon, dll) pendukung kinerja tenaga kependidikan.
- Pertanyaan 2: Ketersediaan fasilitas dan jaringan internet untuk kemudahan pelaksanaan pekerjaan.
- Pertanyaan 3: Ketersediaan fasilitas penunjang untuk tenaga kependidikan (sarana olahraga, rekreasi, fasilitas ibadah, fasilitas kesehatan).
- Pertanyaan 4: Fasilitas untuk pengembangan diri (mengikuti kursus, pelatihan, magang).
- Pertanyaan 5: Kesempatan dan keterbukaan informasi dalam pengembangan karir dan jabatan (Struktural).
- Pertanyaan 6: Kesempatan dalam rotasi pekerjaan.
- Pertanyaan 7: Pemberian motivasi dan bimbingan dari atasan untuk pencapaian prestasi kinerja.

- Pertanyaan 8: Fasilitas layanan untuk kenaikan pangkat (kemudahan dan bimbingan).
- Pertanyaan 9: Kesempatan mengembangkan ide/gagasan dan dialog dengan atasan.
- Pertanyaan 10: Fasilitas pemberian penghargaan atas prestasi kerja yang baik.
- Pertanyaan 11: Pemberian hak-hak / gaji untuk kesejahteraan atas pelaksanaan tugas rutin.
- Pertanyaan 12: Adanya keadilan dalam pembagian tugas dan pekerjaan.
- Pertanyaan 13: Adanya keadilan dalam pemerian insentif / remunerasi.
- Pertanyaan 14: Suasana kerja (hubungan dengan rekan kerja dan pimpinan).

d. Kepuasan Alumni terhadap Layanan UNNES

Indeks kepuasan layanan Alumni UNNES untuk tahun 2024 menunjukkan angka 4,55 dengan skala 5,00. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai indeks kepuasan Alumni berdasarkan Fakultas. Adapun berikut adalah pembagian kategori penilaian indeks kepuasan layanan:

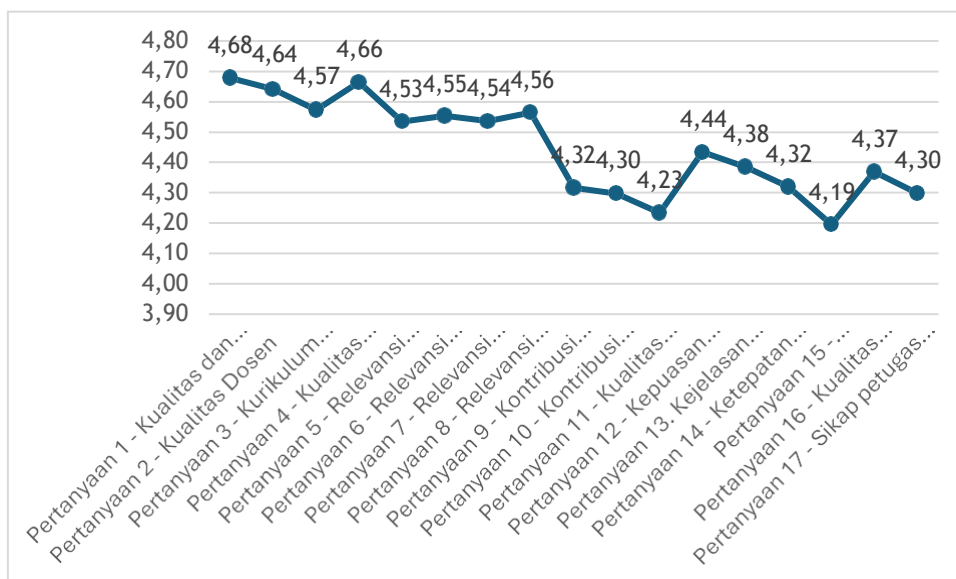
- 1) Sangat Puas: Nilai Indeks 4,51 – 5,00
- 2) Puas: Nilai Indeks 4,00 – 4,50
- 3) Cukup Puas: Nilai Indeks 3,50 – 3,99
- 4) Agak Puas: Nilai indeks 3,01-3,49
- 5) Tidak Puas: Nilai Indeks kurang dari 3,00

Tabel 15 Indeks Kepuasan Layanan Alumni terhadap Layanan UNNES

No	Fakultas	Indeks Kepuasan	Keterangan
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	4,62	Sangat Puas
2.	Fakultas Bahasa dan Seni	4,47	Puas
3.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4,50	Sangat Puas

4.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	4,42	Puas
5.	Fakultas Teknik	4,25	Puas
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	4,61	Sangat Puas
7.	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	4,54	Sangat Puas
8.	Fakultas Hukum	4,50	Puas
9.	Fakultas Kedokteran	4,30	Puas
10.	Sekolah Pascasarjana	5,00	Sangat Puas
Rerata Universitas		4,52	Sangat Puas

Hasil pengukuran pada grafik di bawah ini menunjukkan nilai yang seimbang dimana dari 17 pertanyaan yang diberikan, menghasilkan 8 (delapan) pertanyaan dengan skor berada di rentang 4,51 – 5,00 yang bermakna Sangat Puas dan 9 (sembilan) pertanyaan dengan skor berada di rentang 4,01 – 4,50 yang bermakna Puas. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa alumni telah mendapatkan layanan yang sangat baik dari UNNES.



Grafik 4 Skor penilaian kepuasan Alumni terhadap layanan UNNES

Keterangan:

- Pertanyaan 1: Kualitas dan profil Program Studi.
- Pertanyaan 2: Kualitas Dosen.
- Pertanyaan 3: Kurikulum Program Studi.
- Pertanyaan 4: Kualitas pembimbingan skripsi/tesis.
- Pertanyaan 5: Relevansi kurikulum Prodi dalam pengembangan kompetensi pedagogik.
- Pertanyaan 6: Relevansi kurikulum Prodi dalam pengembangan kompetensi profesional.
- Pertanyaan 7: Relevansi kurikulum Prodi dalam pengembangan kompetensi kepribadian.
- Pertanyaan 8: Relevansi kurikulum Prodi dalam pengembangan kompetensi sosial.
- Pertanyaan 9: Kontribusi alumni untuk pengembangan kegiatan akademik Prodi.
- Pertanyaan 10: Kontribusi alumni untuk pengembangan kegiatan non-akademik Prodi.
- Pertanyaan 11: Kualitas jaringan alumni yang dibentuk Program Studi.
- Pertanyaan 12: Kepuasan Saudara terhadap pekerjaan anda saat ini.
- Pertanyaan 13: Kejelasan prosedur layanan UNNES.
- Pertanyaan 14: Ketepatan waktu pemberian layanan UNNES.
- Pertanyaan 15: Keterjangkauan biaya layanan UNNES.
- Pertanyaan 16: Kualitas layanan UNNES.
- Pertanyaan 17: Sikap petugas UNNES dalam melayani.

7. Hasil Monev Awal Perkuliahan Semester Gasal 2024/2025

a. Rekapitulasi Monev Awal Perkuliahan Terkait Presentase Beban Mengajar Dosen

Untuk mengetahui tingkat beban mengajar dosen pada setiap Fakultas, UNNES melaksanakan monitoring awal perkuliahan berkenaan dengan data beban mengajar masing-masing dosen pada setiap semester. Output data yang dihasilkan berupa data beban mengajar dosen pada setiap awal semester berjalan. Berikut tersaji data beban mengajar Dosen untuk Semester Ganjil 2024/2025.

Tabel 16 Rerata Beban Mengajar Dosen Di Atas 16 SKS

No	Fakultas	Rerata
1	Fakultas Bahasa dan Seni	40%
2	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	34%
3	Fakultas Hukum	70,49%
4	Fakultas Ilmu Keolahragaan	27,40%
5	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	34%
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	43%
7	Fakultas Kedokteran	28%
8	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	42,53%
9	Fakultas Teknik	48,20%

Berdasarkan dari hasil monev awal semester ganjil tahun akademik 2024/2025 diperoleh data bahwa beban mengajar dosen di atas 16 SKS yaitu Fakultas Hukum memiliki rerata beban mengajar paling tinggi dengan kondisi rerata 70,49%. Sedangkan Fakultas Teknik rerata 48,20 dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki rerata 43%.

Tabel 17 Rerata Beban Mengajar Dosen 12 s.d. 16 SKS

No	Fakultas	Rerata
1.	Fakultas Bahasa dan Seni	53%
2.	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	42%
3.	Fakultas Hukum	22,95%
4.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	65,50%

5.	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	52%
6.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	41%
7.	Fakultas Kedokteran	39%
8.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	45,98%
9.	Fakultas Teknik	47,20%

Pada hasil monev awal semester ganjil tahun akademik 2024/2025 juga diperoleh data bahwa beban mengajar dosen antara 12 s.d. 16 SKS yaitu Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki rerata beban mengajar paling tinggi dengan kondisi rerata 65,50%. Sedangkan Fakultas Bahasa dan Seni rerata 53% dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi memiliki rerata 52%.

Tabel 18 Rerata Beban Mengajar Dosen Di Bawah 12 SKS

No	Fakultas	Rerata
1.	Fakultas Bahasa dan Seni	7%
2.	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	24%
3.	Fakultas Hukum	6,56%
4.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	7,10%
5.	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	14%
6.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	16%
7.	Fakultas Kedokteran	33%
8.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	11,49%
9.	Fakultas Teknik	4,60%

Sedangkan data beban mengajar dosen di bawah 12 SKS dari hasil monev awal semester ganjil tahun akademik 2024/2025 diperoleh data Fakultas Ilmu Kedokteran memiliki rerata beban mengajar paling tinggi dengan kondisi rerata 33%, Sedangkan Fakultas Ekonomika dan Bisnis reratanya 24% dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki rerata 16%.

b. Rekapitulasi Monev Awal Perkuliahan Terkait Sarana Prasarana Perkuliahan

Untuk data yang berkenaan dengan sarana dan prasarana perkuliahan yang tidak tersedia dengan cukup pada setiap fakultas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 19 Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Tidak Mencukupi

No	Fakultas	Hasil
1.	Fakultas Bahasa dan Seni	Sudah Memadai
2.	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	Smart TV dan LCD Proyektor
3.	Fakultas Hukum	Sarana dan prasarana pembelajaran berfungsi dengan sangat baik
4.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	ada beberapa kelas yang masih menggunakan kursi kayu lama
5.	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	-
6.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	beberapa LCD dan kursi sudah berusia cukup lama
7.	Fakultas Kedokteran	Smart Clas Room, AC, Proyektor dan Papan Tulis perlu kebaruan sesuai Kebutuhan FK UNNES
8.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	-
9.	Fakultas Teknik	Kursi dan televisi LCD

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa masih terdapat sarana dan prasarana perkuliahan yang belum mencukupi berupa kursi kuliah model lama yang masih berupa kayu, Papan Tulis yang sudah kurang layak, LCD Proyektor – Smart TV yang sudah tidak berfungsi dengan baik, serta kebutuhan *Smart Class Room* ber-AC sesuai kebutuhan demi mewujudkan universitas bereputasi dunia.

c. Temuan Audit Mutu Internal

Terima kasih kami KPM ucapkan kepada semua prodi S1 S2 S3, PPG, Profesi konseling, UPPS, Lembaga Kantor serta Unit UNNES telah berkenan untuk diaudit mutu internal pada tanggal 21-30 Oktober

2024. Secara umum baik auditee maupun auditor menyambut gembira dengan pelaksanaan audit mutu internal tahun 2024.

Semua prodi S1, S2, S3, PPG, Profesi konseling, UPPS, Lembaga Kantor serta Unit lainnya UNNES telah mengisi target dan capaian sesuai dengan jadwal. Kami bersyukur karena hal ini menjadi pencapaian yang sangat baik dibandingkan tahun 2023.

KPM berterima kasih atas kerja sama semua pihak dalam pelaksanaan audit. Saat ditemukan permasalahan selama pelaksanaan audit baik bersifat teknis maupun administrasi selalu ada komunikasi yang baik untuk mencari solusi antara auditee, auditor, KPM dan Pegembang sistem

Penggunaan SIAMI banyak memberikan kemudahan pelaksanaan AMI tahun 2024 mulai dari proses pengisian target, pengisian capaian dan pengisian hasil audit serta membuat Kesimpulan audit. Pengguna SIAMI juga dapat mengetahui jadwal kegiatan SIAMI, mengunduh instrument AMI prodi dan unit serta mengunggah lampiran excel dan hasil AMI bagi auditee, mengunduh instrument SIAMI dan matrik penilaian bagi auditor. Meskipun demikian kami menyadari sistem yang baru dibangun ini masih membutuhkan beberapa koreksi dan penyempurnaan, kami berterima kasih pada semua pihak yang telah memberikan koreksi masukan demi penyempurnaan SIAMI

Beberapa permasalahan dan masukan dari bapak ibu auditee dan auditor maupun dari internal KPM antara lain:

Auditee

- 1) GPM terlalu muda (masa kerja baru 1 tahun /CPNS), sehingga beresiko tidak dipercaya saat mengaudit atau mempunyai potensi ditekan untuk memberikan penilaian yang tinggi pada capaian AMI prodi yang diaudit.
- 2) Kompetensi, pemahaman dan ketelitian auditor berbeda kualitasnya, sehingga utk penganugerahan jgn semata-mata berdasar nilai hasil AMI saja, ada penilaian tahap 2, misalnya yg masuk nominasi 5 besar dicek/diplenokan kembali oleh KPM supaya sesuai dan layak mendapat penghargaan.

- 3) Mengusulkan agar tidak ada pemeringkatan tetapi lebih kearah pengelompokan (*cluster*) yang unggul, yang baik sekali dan baik
- 4) Perlunya koreksi instrumen, mulai dari pilihan kalimat, pemilihan indikator pemberian skor, sinkronisasi instrument dengan matriks serta SIAMI.
- 5) Ada *auditee* yang gagal mengunggah Excel karena error.
- 6) Instrumen dibuat sesuai dengan kebutuhan Prodi menyesuaikan dengan instrument akreditasi BAN-PT atau LAM yang menjadi rujukannya.
- 7) Pembuatan instrumen perlu melibatkan semua Asesor LAM di UNNES supaya bisa sesuai dengan kebutuhan Akreditasi.
- 8) Instrumen akreditasi yang bersifat kualitatif supaya diakomodasi.
- 9) Data yg terintegrasi dengan universitas (*given*), sebaiknya tidak dipertanyakan kembali untuk efisiensi. Prodi diberikan kemudahan fasilitas untuk mengkases data di SIKADU untuk kebutuhan AMI maupun Akreditasi.
- 10) Perlu sosialisasi kembali tentang pentingnya pengisian tindak lanjut AMI oleh prodi.
- 11) Auditor *dirolling* supaya tidak selalu di tempat yg sama tiap tahun.

Auditor

- 1) Ada auditor yang mengundurkan diri menjelang hari audit, sehingga membuat pasangan auditornya kebingungan.
- 2) Ada auditor yang sendiri turun ke lapangan tidak bersama dengan pasangan auditornya.
- 3) Tidak semua auditor bisa hadir mengikuti pembekalan auditor AMI 2024.
- 4) Perlunya ketelitian lebih baik lagi dari tim KPM dalam melakukan setting *auditee* dan *auditor*, sehingga misal ditemukan saat membuat kesimpulan AMI, misalnya tidak akan muncul nama koorprodi lama, atau muncul nama auditor di prodi yang tidak menjadi penugasannya.
- 5) Pada saat pembekalan mohon dapat memberikan penjelasan rinci per kriteria agar ada kesamaan persepsi pada setiap auditor.

- 6) Pembekalan sebaiknya 3 hari dan tidak mepet dengan waktu pelaksanaan AMI, sehingga Auditor benar-benar memiliki persamaan persepsi yang valid, teruji dan terukur secara bersama.
- 7) Untuk file Excel rubrik penilaian diharapkan juga bisa diunduh oleh *auditee* supaya mereka bisa melakukan simulasi mandiri terkait hasil pengisian AMI sebelum diupload ke SIAMI.

Kantor Penjaminan Mutu

- 1) Perlu penetapan pelaksanaan AMI di setiap awal tahun dengan Keputusan Rektor, mulai dari waktu pelaksanaannya, unit yang diaudit serta ruang lingkup AMI.
- 2) Perlu kejelasan dalam pembagian tugas pokok dan fungsi gugus pada SK Rektor yang berkaitan dengan gugus penjaminan mutu, konservasi, dan manajemen data akademik.
- 3) Pada tampilan SIAMI nama prodi disesuaikan dengan ketentuan PD-DIKTI dan urutan fakultas serta sekolah pascasarjana (S1, S2, S3 diganti menjadi Sarjana, Magister, Doktor).
- 4) Perlunya peningkatan ketelitian dan koordinasi dari tim KPM mulai dari penjadwalan AMI, *auditee and auditor setting*.
- 5) Perlu adanya upaya yang lebih baik untuk menjaring dan menyeleksi auditor dan dilakukan sejak bulan Agustus.
- 6) Perlunya koreksi instrumen, mulai dari pilihan kalimat, pemilihan indikator pemberian skor, sinkronisasi instrumen dengan matriks serta SIAMI .
- 7) KPM dimohon selalu mengingatkan ke *auditee* tentang waktu pengisian target AMI, Luaran AMI, Lampiran AMI supaya hasil dan capaian AMI maksimal.
- 8) Data given diperbanyak.

d. Respon Auditee dan Auditor

Pada pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) 2024 dalam rangka mengevaluasi sejauh mana proses audit mutu internal telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sekaligus sebagai sarana dalam peningkatan mutu proses dan layanan, diakhir penyelenggaraan rangkaian kegiatan dilakukan survei kepada *auditee* dan auditor sehingga melalui survei ini dapat diidentifikasi area yang perlu untuk

ditingkatkan untuk penyelenggaraan rangkaian kegiatan AMI di tahun berikutnya.

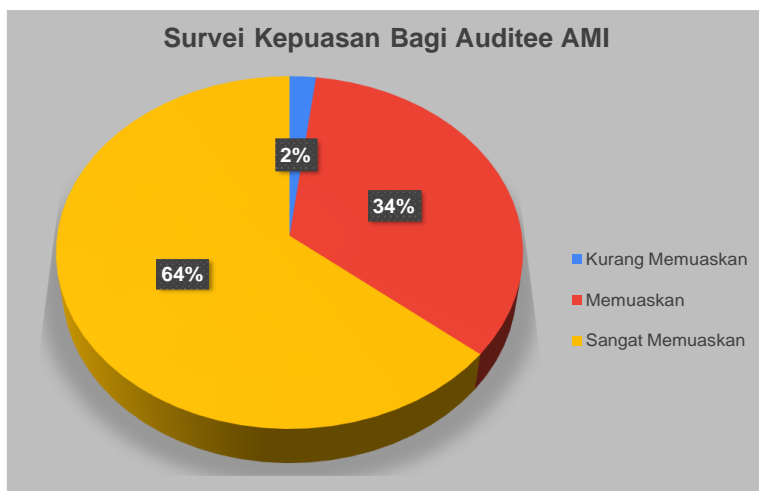
e. Survei Kepuasan bagi Auditee AMI

Survei Kepuasan bagi Auditee dalam Audit Mutu Internal (AMI) merupakan instrumen penting untuk menilai efektivitas dan kualitas proses audit yang telah dilaksanakan. Melalui survei ini, auditee dapat memberikan umpan balik mengenai pengalaman mereka selama proses audit, termasuk aspek komunikasi, profesionalisme auditor, serta relevansi dan implementasi rekomendasi yang diberikan.

Cakupan pertanyaan yang di survei terdapat lima poin yaitu (1) penjelasan informasi dari Kantor Penjaminan Mutu yang diberikan sebelum dan selama pelaksanaan AMI, (2) proses komunikasi antara tim auditor dan auditee selama proses AMI, (3) profesionalisme tim auditor selama proses AMI, (4) terkait dengan hasil AMI, dan (5) survei terhadap sistem yang digunakan dalam AMI.

Tabel 20 Rekapitulasi hasil survei bagi auditee AMI 2024

Indikator	Kurang memuaskan (%)	Memuaskan (%)	Sangat memuaskan (%)
Penjelasan informasi KPM yang diberikan sebelum dan selama pelaksanaan AMI	2	33	65
Proses komunikasi antara tim auditor dan auditee selama proses AMI	2	27	71
Profesionalisme tim auditor selama proses AMI	0	33	67
Hasil AMI	5	35	61
Survei terhadap sistem AMI	5	41	55



Grafik 5 Diagram Hasil Survei Bagi Auditee AMI 2024

f. Survei Kepuasan bagi Auditor AMI

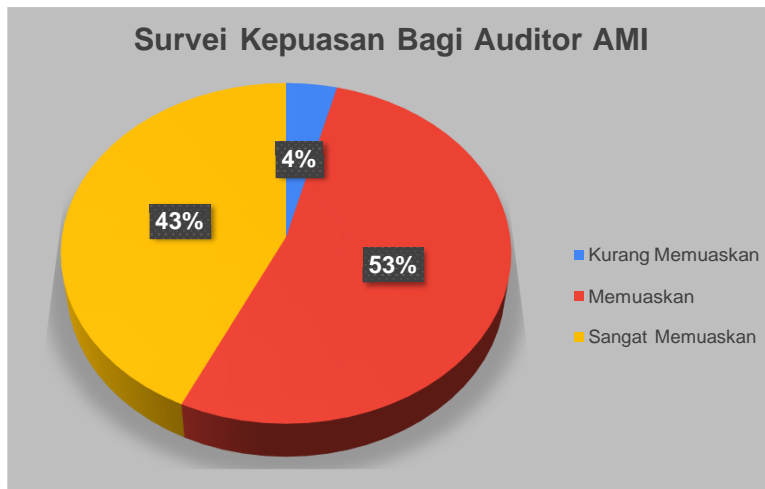
Survei kepuasan bagi auditor AMI merupakan alat evaluasi yang dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan auditor terhadap proses, dukungan, dan lingkungan kerja selama pelaksanaan AMI. Survei ini juga bertujuan untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari auditor mengenai pengalaman pada saat melakukan rangkaian AMI, sehingga KPM sebagai unit penyelenggara dapat meningkatkan sistem audit di tahun berikutnya.

Cakupan pertanyaan yang di survei terdapat lima poin yaitu (1) penjelasan informasi dari Kantor Penjaminan Mutu yang diberikan sebelum dan selama pelaksanaan AMI, (2) proses komunikasi antara tim auditor dan auditee selama proses AMI, (3) profesionalisme tim auditor selama proses AMI, (4) terkait dengan hasil AMI, dan (5) survei terhadap sistem yang digunakan dalam AMI.

Tabel 21 Rekapitulasi hasil survei bagi auditor AMI 2024

Indikator	Kurang memuaskan (%)	Memuaskan (%)	Sangat memuaskan (%)
Materi yang diberikan pada saat pembekalan auditor AMI oleh KPM	7	57	37

Penyambutan dan kerjasama auditee selama pelaksanaan AMI	2	35	63
Penyajian data dan informasi dari auditee untuk bukti dokumen AMI	9	70	22
Kinerja KPM dalam memfasilitasi dan merespon permasalahan yang dihadapi AMI	2	57	41
Proses pelaksanaan AMI	2	46	52



Grafik 6 Diagram Hasil Survei Bagi Auditor AMI 2024

PENUTUP

Sebagai penutup dari pelaporan Rapat Tinjauan Manajemen tahun 2024 ini, KPM UNNES:

- Mengusulkan Peraturan Rektor berkaitan dengan penetapan pelaksanaan AMI tahun 2025, waktu pelaksanaannya, unit yang diaudit, ruang lingkup AMI .
- Sehubungan dengan urgensi kegiatan penjaminan mutu dan pemenuhan standar akreditasi, maka perlu dipertimbangkan mengenai pembentukan tim gugus penjaminan mutu yang berdiri sendiri dan tidak digabung dengan gugus yang lain, misalnya konservasi dan manajemen data akademik.
- Penyempurnaan instrument AMI untuk menyesuaikan dengan masukan serta kebutuhan audit mutu sesuai dengan permen terbaru, IKU, renstra UNNES dan standar BAN/LAM yang baru.
- Penyempurnaan SIAMI dengan menyesuaikan perkembangan instrument dan matriks penilaian.
- Mengingatkan kembali agar auditee utamanya prodi untuk juga mengisi **tindak lanjut** di SIAMI sebelum melakukan pengisian target AMI di tahun 2025.
- Perbaiki proses seleksi auditor, pembekalan auditor dan *auditor plotting*.
- Pembuatan buku panduan penggunaan SIAMI.

**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



2024



KPM UNNES